

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, N. F. (2015). *Tindak Tutur Guru dalam Wacana Kelas*. Malang: Worldwide Readers.
- Arifiati, R. F., & Wahyuni, E. S. (2020). Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*. <https://doi.org/10.18326/ijip.v1i2.139-169>
- Aji, Z., S., 2008, Peran Radio Pemerintah Daerah Dalam Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten Tahun 2007- 2008, Tidak dipublikasikan : Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ali, L, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta. Amini, L, 2005, Nasihat-Nasihat Penyejuk Qalbu,
- Astuti, W. D. (2006). *Wacana Humor Tertulis: Kajian Tindak Tutur*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Asyura, dkk. (2014). Makna dan Fungsi Humor dalam Kumpulan Cerita Abu Nawas. *Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, vol 3*. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5410/5597>
- Arifin, E, 2010, Broadcasting to be Broadcaster, Graha Ilmu, Yogyakarta Asyiah, S., N., 2010, Dakwah Melalui Radio (Analisis Program Acara" Yang Muda Yang Bertaqwa" di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Semarang. Tidak Dipublikasikan : Skripsi IAIN Walisongo, Semarang.
- Aziz, M., A., 2009, Ilmu Dakwah, Kencana, Jakarta Azwar, S, 2001, Metodologi Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Berger, A. A. (2012). *An Anatomy of Humor*. America: Transaction Publishers.
- Berry, D., 1984, Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi (Diterjemahkan oleh Paulus Wirutomo), CV Rajawali, Jakarta. Effendy, O., U., 1990, Radio Siaran Teori dan Praktek, CV Mandar Maju, Bandung.
- Bodgan, T. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Dwi Handayani. (2018). Hubungan Antara Sense of Humor dan Stres Akademik pada Siswa Full Day School. Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Edza Mahkota, Jakarta Amin, S., M., 2009, Ilmu Dakwah, Amzah, Jakarta
- Ardianto, E, 2012, Komunikasi Massa, Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Arifin, A, 2011, Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hadrawi (2010). *Lontara Sakke' Attoriolong Bone*. Edisi Transliterasi dan Terjemahan. Ininnawa: Makassar.
- Hadrawi, M., Rachman, A. J., & Agus, N. (2008). *Assikalaibineng: Kitab Persetubuhan Bugis*. Makassar: Ininnawa.
- Macknight, C., Paeni, M., & Hadrawi, M. (2020). *The Bugis Chronicle of Bone* (p. 166). ANU Press.
- Hartono, L. A. A. (2015). Teknik Humor dalam Film Warkop DKI. E-Komunikasi, VOL 3(1), 10. Retrieved from <https://www.mendeley.com/catalogue/teknik-humor-dalam-film-warkop-dki/>
- Hatch, E. (1992). *Discourse and Language Education*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Khairunnisa, N. H. (2013). Analisis Tindak Tutur dan Teknik Humor dalam Wacana Internet Meme “Y U No Goy” Pada Situs Memebase. Chezzburger.com. Universitas Indonesia.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik (Translatio)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Levinson, S. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miles, Huberman, & S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Suorcebook*. Los Angles: Sage.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, S. (2008). Analisis Wacana Pesan Moral dalam Film Naga Bonar Karya Asrul Sani (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Retrieved from <http://eprints.umm.ac.id/50735/2/BAB I.pdf>
- Ningrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter & Reporter Radio*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurdin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Novadilla, A., Said, M. P., & Miranda, M. (2019). PERAN RADIO LOKAL SEBAGAI AGEN SOSIALISASI POLITIK PADA KALANGAN PEMILIH MUDA DI PULAU PRAMUKA. WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.726>
- Perdananti, U. S. (2017). Analisis Naratif Budaya Siri Masyarakat Bugis dalam Film Uang Panai (uang mahal/mahar). Semarang.
- Pramono. (1983). Karikatur-Karikatur 1970-1980. Jakarta: Sinar Harapan.
- Qura, N. M. U. (2017). ANALISIS WACANA KRITIS HUMOR LINE WEBTOON SI UDIN. UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Rahmanadji, D. (2007). Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor” (Universitas Negeri Malang). Retrieved from <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Sejarah-Teori-Jenis-dan-Fungsi-Humor.pdf>
- Rakhmat, J. (1992). Retorika Modern Pendekatan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rizka Fadilah, E. (2015). HUMOR DALAM WACANA STAND-UP COMEDY INDONESIA SEASON 4 DI KOMPAS TV. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/20262/1/2111411046-S.pdf>
- Rubyasih, A. (2019). UANG PANAI’ FILM LOKAL YANG TEMBUS BOX OFFICE (Perspektif Ilmu Komunikasi Terhadap Film “Uang Panai”). 5, 11.
- Rosidi, I., & Zain, R. (2019). Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah. Idarotuna. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v1i2.7022>
- Searle, J. R. (1983). Speech Acts: An Essay The Philosophy of Language. Cambridge: Cambridge University Cambr Press.
- Setiawan, A. (1990). Teori Humor. Jakarta: Majalah Astaga.
- Sugiarto, V. D. (2016). Teknik Humor Dalam Film Komedi Yang Dibintangi Oleh Stand Up Comedian. Surabaya. E Komunikasi, 4(1), 1–2. Retrieved from <https://www.mendeley.com/catalogue/teknik-humor-dalam-film-komedi-yang-dibintangi-oleh-stand-up-comedian-surabaya/>
- Suyono. Drs. (1990). Pragmatik: Dasar-dasar dan Pengajaran. Malang: YA3.
- Sugiyono, P. D. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. , Alfabeta, cv. (2016).
- Ulber, S., 2010, Metode Penelitian Sosial, PT Refika Aditama, Bandung. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

Van Dijk, T. A. (1977). *Text and Context Explorations In The Semantics and Pragmatics of Discourse*. New York: Longman.

Wijana, K. (2004). *Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.

Widjaja, H.A.W., 2008, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara, Jakarta

Yulia, W., 2010, *Andai Aku Jadi Penyiar*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA TEKS PACARITA RADIO GAMASI FM

Data 1

Nia tallu olo-olo accari-carita

Laba2, kalumeme siang balao

Anne tallua olo2 eroki akkaluruk. Assijokjo2mi

Nakana laba2: teako nakke amalli kaluruk kah sanna mangnganku appare balla

Nakana kalumeme: tea tongko nakke kah sisakbu bangkengku, salloa punna assapatu. punna nakke aklampa ammukopi antu ammukopi nu akkaluru

Balao: nakkemo pade aklampa

Ri oloanga, anne balao assibuntuluki siang paknyiki. Takbangkai balaoa nakana oe paknyiki anggapanana assintanjakki mingka kau kulleko akrikba. Nakana paknyikia

Oe balao sebenarnya nakke anne om nu mingka anjamaya ri angkatan udara

Arti:

Ada tiga binatang sedang ngobrol laba laba, kaki 1000 dan tikus. Ketiga hewan ini ingin merokok akhirnya mereka saling tunjuk siapa yang pergi beli rokok.

Laba2 bilang : jangan saya yang pergi, soalnya saya capek habis bikin rumah

Kaki seribu bilang jangan saya yang pergi kakiku banyak kalau saya pergi beli pasti besok baru kamu merokok.

Tikus : kalau begitu saya saja yang pergi.

Berangkatlah si tikus, di tengah perjalanan iya ketemu kalelawar. Dan tikus kaget, kemudian bertanya.

Hei kalilawar, kenapa muka kita mirip tapi kamu bisa terbang. Kalilawarpun menjawab

Sebenarnya saya ini adalah pamanmu, tapi saya kerja di angkatan udara

Data 2

Ri sekre kampong nia antama penyuluhan tentang bahayana anjo nikana hiv/aids Sementara menjelaskangi anjo dottoroka, niak sekre anak muda tiba2 akkutaknang. Nakana oe pak dokter, antekamma anneka. Subangngi niak antama penyuluhan jekne tangkasa, tena tongja nasareki jekne, niak tong antama penyuluhan minat ammaca, tena tong nasareki bokbo Makanya anne palak tulunga kah penyuluhan hiv/aids anne jadi sinampe punna lekbami acarayya bage2 sai anjo nikanayya hiv/aids taksekre2na tawwa rinne

Arti:

Di satu kampung sedang ada penyuluhan hiv/aids. Sementara dokter memaparkan materi, ada satu anak muda yang bertanya.

Pak dokter, bagaimana ini, kemarin ada penyuluhan air bersih tapi kami tidak di bagikan air bersih. Trus ada penyuluhan minat baca tapi kami tidak dibagikan buku.

Jadi tolong karna hari ini ada penyuluhan hiv/aids, sebentar kalau acaranya sudah selesai, tolong di bagi satu orang satu hiv/aids

Data 3

Niak pabaluk jangang jangang ri pasarak, nitawarimi sagang sekre tau. Nikutaknangi anne kassaka akkelong tassiapa ballinna? Nakana pabalukkna tallumbilangngang, akkutaknangi poeng nakana anne sannanga tassiapa? Nakana pabalikna punna anjo sannanga ta sekre juta. Ih ngapana kakjalaki anjo akkelonga nampa anjo sannanga kakjalaki. Nakanami pabalukna, anne sannanga iya parekangi lagu anne akkelonga

Arti:

Di pasar hewan ada penjual burung. Dan ada seorang yang bertanya.

“Ini yang jago menyanyi harganya berapa?”

Penjualnya menjawab, 300 rb

Dia kemudian bertanya lagi, “kalau yang diam berapa harganya?” Penjualnya menjawab, harganya 1 jt. Kemudian iya protes “kenapa yang bernyanyi harganya

murah, sementara yang diam harganya lebih mahal” kemudian si penjual menjawab
“karena yang diam ini dia yang bikin lagu”

Data 4

*Ri sekrea wattu nia pattantingang tallu negara iamiantu Amerika Perancisik
siagang Indonesia. Anne pattandinganga angkak bangkeng gajah*

*Anjo Negara Amerika nacoba cobai ammake dongkaraka oto mingka tena nakkule
Punna parancisik akpakgompoi 10 tau lompo mingka tena tong nakulle
Na Punna Indonesia maeji na bisik bisikki anjo gajayya angkana
oi ciniki sai bangkennu angonjokko Kapang tai,
iamo anjo gajayya naangkak bangkengna siagang nacini bangkenna*

Arti:

pada suatu hari ada perlombaan 3 negara

Amerika Francis dan Indonesia

Perlombaannya adalah mengangkat kaki gajah

Amerika mencoba dia menggunakan dongkrak mobil tapi gagal

Francis menggunakan 10 org berotot tapi gagal

Indonesia, dia datang ke dekat gajah dan berbisik ke gajah

Woi kamu menginjak tai, Seketika gajah itu mengangkat kakinya

Data 5

*Risekrea wattu niak pajama mae attoak ri ballak garii tau pongoroka, anne manteri
kesehatanga na sikrai kalenna akbicara bicara siagang sitau tau tau garringna
anjoneng. Nakanamo*

Menteri : antekamma pakkasiakta ammantang anrinni

*Pasien : ihh tekkama dik, ka tena tong kuisseng appau, sukkaraki
kupauangngangi, katte sai beng ancoba cobai*

*Mentri : Ih tena nakkulle, masa mamu inakke tau lompo ri pakrasanganga nanu
suroa ammantang anrinni*

*Pasien : Ih tenaja naangapa, ka nakke riolo kamma tossengji jari ku, assa assalakja
appah akkana nakke paradidenga.*

Arti:

Dalam suatu kunjungan kerja ke sebuah Rumah sakit jiwa , Menteri Kesehatan menyempatkan diri berbincang-bincang dengan salah seorang pasien pada RSJ tsb.

Menteri : “Gimana rasanya tinggal di sini pak?”

Pasien : “Wah, gimana ya... kaya’nya susah untuk dijelaskan deh pak, mending bapak coba aja sendiri.”

Menteri : “Gak bisa dong, masak saya disuruh tinggal di sini, saya kan seorang menteri!”

Pasien : “Gak masalah kok pak, saya dulunya juga ngaku-ngaku seorang presiden”

Data 6

Niak sekre polisi akkutaknang mae ri tau sala iamiantu sekre baine napassisalai buraknenna

Polisi : angapanne nakikkule nibakji buraknenta ?

Istri : Ka nakana “ tette siapami anne susan ?”

Polisi : ihh, angapana nakikulle katte paeng larro na nibakji buraknenta napakutaknang kammaji anjo

Istri : Salaiyya pak, ka arengku wulan teai susan

Arti:

Seorang polisi sedang bertanya kepada terdakwa, seorang istri yang melakukan penganiayaan terhadap suami.

Polisi : kenapa anda memukul suami anda bu

Istri : Dia mengatakan, 'sekarang sudah jam berapa Susan?

Polisi : Lalu mengapa Anda menjadi marah dan memukuli suami Anda karena pertanyaan itu.

Istri : Karena nama saya Wulan

Data 7

Niak tukang becak anggerang lurang, nasabak anjo pabecaka tena naissengi oloanna jari anjo lurangna anjokjoki oloanga. Nierangmi, belok kiri belok kanan nampa kiri poeng nampa kanan poeng nampa kiri pokokna sanna bellana. Pasna narapikmi nibayarakmi anjo pabecaka sampulo sakbu, angngarruki pabecaka. Anjo luranga natambai poeng limampulo, pilak gassingki angngarruna anjo pabecaka, nitambai poeng sibilangngang pilak gassingi karruna. Akhirna anjo luranga akkutaknangi, angngapana angngarrukko najaiji kusareangko! Nakana pabecaka teai doena kupermasalahankan, anjoji pammoterekku tena kuissengi.

Arti:

Ada tukang becak bawa penumpang. Karena jarak nya jauh akhirnya penumpang yang menunjuk arah. Dibawalah si penumpang, belok kiri belok kanan kemudian kiri kemudian kanan pokoknya jaraknya Jauh, dan akhirnya sampailah dia di tujuan. Sipenumpang pun membayar 10000, tapi si tukang becak menangis akhirnya ditambah 50000, si penumpang semakin menangis, dan kemudian ditambah 100000, Tangisan si tukang becak semakin keras, akhirnya Si penumpang bertanya, kenapa kau menangis padahal saya sudah bayar lebih. Si tukang becak pun menjawab, sebenarnya ini bukan soal uang tapi saya tidak tahu jalan pulang.

Data 8

Niak anak cakdi nisuroi accakko sagang nenekna, nakana nenekna oe baso accakkoko anjo niaki gurunnu kah tena nuntama subangngi assikola. nakana baso, kattermo accakko nenek kah subangngi tena kuantama sikolah kah kukana matei nenekku

Arti:

Ada anak kecil disuruh sembunyi sama neneknya, neneknya berkata, basok sembunyi karna gurumu datang, kemarin kau tidak masuk sekolah. Baso pun

menjawab, harusnya nenek yang sembunyi karna kemarin saya tidak masuk sekolah dengan alasan nenekku meninggal.

Data 9

Niak sekre anak muda mange ammalli rambutan sampulo sakbu, napawwangmi pabalukna kana tenaja anne kacci? Nakana pabalukna tenaja, ammoteremi naerangmi anjo rambutanna. Pasna riballana nacobami rambutanna, mingka anjo rambutanga sanna kaccina. Akhirnya larro2i nampa namangei poeng anjo pabaluk rambutanga, nakana “woi nukana anne rambutanga teknei angngapana kacciji paeng” nakana anjo pabaluk rambutanga “kau anjo rugi sampulo sakbu jako, nakke rugi sekre otoa”

Arti:

Seorang pemuda pergi membeli rambutan 10 ribu, dia bertanya ini rambutannya tidak kecut kan? Penjualnya jawab tidak. Akhirnya dia pulang dan sampai dirumah dia coba rambutannya tetapi pas dicoba ternyata rambutannya kecut.

Dan dia pun marah dan kembali ke penjual rambutannya, dia berkata “hei kau bilang rambutanmu manis, ternyata kecut” penjualnya menjawab “untung kau cuma rugi 10 ribu, saya rugi satu mobil”

Data 10

*Niak sekre bapak2 sanna larrona kah anjo pokok taipanna jai biasa allukkaki
Akhirnya natempelemi papang ri pokok taipanna nampa natulisi
“Memang nakke tena kucinikko, mingka kareng ngataala angngissengko”
Ammukona anjo bapak2ka mae natoa taipanna nampa nacini ih nilukkakimi seng
Mingka tassambemi tulisanna
“Memang kareng ngataala nacinikka mingka tea jako napawwang”*

Arti:

Ada seorang bapak2 yang sedang marah lantaran mangganya sering kecurian, akhirnya si bapak memasang papan di pohon mangganua kemudian dia menulis

“Memang saya tidak lihat kamu, tapi Allah melihat kamu”

Ke esokan harinya, si bapak itu mengecek mangganya dan ternyata kecurian lagi
tetapi tulisannya terganti

“Memang Allah lihat saya tapi dia tidak memberi tahumu”

LAMPIRAN 2



Narasumber Pacarita Radio Gamasi FM

Nama : ASIS DG. NOJENG

Profesi : Penyiari (*Pacarita*) di Radio Gamasi FM

Alamat : Jalan Tupai Makassar